**ABSTRAK**

Mey Ayu Linatari. 2019. Peningkatan Kemampuan Spasial Siswa Melalui Model Pembelajaran *Mastery Learning* Dengan Bantuan *Software Wingeom*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Luluk Faridah, M. Pd., (2) M. Syaiful Pradana, M. Si.

**Kata Kunci**: Kemampuan Spasial, *Mastery Learning* dan *Software Wingeom*

Rendahnya kemampuan spasial siswa disebabkan ketidakmampuan siswa dalam memahami pelajaran matematika terutama materi bangun ruang sisi datar (kubus). Sebagai upaya untuk mengurangi dampak masalah tersebut, penelitian ini menggunakan model pembelajaran *mastery learning* dengan media *software wingeom.* Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan peningkatan kemampuan spasial siswa dan besar peningkatan kemampuan spasial siswa antara pembelajaran *mastery learning* dengan bantuan *software wingeom* dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas VIII. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, diperoleh kelas VIII E sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* yang berupa soal uraian dengan 2 butir soal. Teknik analisis yang digunakan adalah uji *t* (*independent sampel t-test*) dengan taraf signifikasi $0,05$.

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) adanya perbedaan kemampuan spasial siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol dimana indikator kemampuan orientasi kelas eksperimen sebesar $78,57\%$ sedangkan kelas kontrol sebesar $67,65\%$. Untuk indikator kemampuan persepsi kelas eksperimen sebesar $87,14\%$ sedangkan kelas kontrol sebesar $77,38\%$. Pada indikator kemampuan relasi kelas eksperimen sebesar $83,10\%$ sedangkan kelas kontrol sebesar $74,15\%$. Pada indikator kemampuan visualisasi kelas eksperimen sebesar $80,95\%$ sedangkan kelas kontrol sebesar $77,38\%$ dan untuk indikator kemampuan rotasi pada kelas eksperimen sebesar $83,57\%$ sedangkan kelas kontrol sebesar $77,38\%$. Perbedaan peningkatan juga dapat dilihat pada hasil uji *t* data N-gain diperoleh nilai signifikan $0,000$, artinya $P\_{value}\leq 0,05\left(P\_{value}=0,000\right)$ yang berarti ada perbedaan peningkatan kemampuan spasial siswa melalui pembelajaran *mastery* *learning* dengan bantuan *software wingeom* dibandingkan dengan pembelajaran kovensional. (2) besar peningkatan kemampuan spasial siswa melalui pembelajaran *mastery* *learning* dengan bantuan *software wingeom* lebih besar dibandingkan dengan pembelajaran kovensional dengan hasil nilai rerata N-Gain pada kelas eksperimen sebesar $0,75$ termasuk kategori tinggi sedangkan kelas kontrol sebesar $0,64$ termasuk kategori sedang.